

**PENDAMPINGAN KELOMPOK PENGELOLA AGROWISATA
KOPI LEMBAH COLOL DESA COLOL KECAMATAN
POCORANAKA TIMUR KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

HERIBERTUS ADVENTINO PUJIANTO

17330030

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
DIPLOMA TIGA**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
"APMD"**

YOGYAKARTA

2022



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Ini disetujui tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

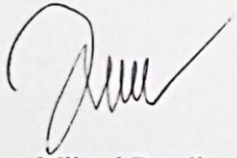
Hari : Senin
Tanggal : 25 Juli 2022
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Zoom (online)

Tim Penguji

Pembimbing/Penguji : Hery Puymomo, S. Sos, MPA

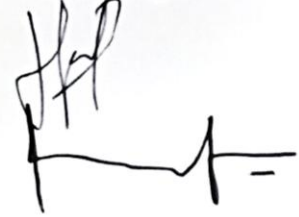
Penguji 1 : Ir. Rini Dorojati, MS

Ketua Kelompok Agrowisata Kopi Lembah RTA



Mikael Bending

Tanda Tangan



Ketua Prodi



Ir. Rini Dorojati, MS

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Laopran Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis dan ditrbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka, saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan ada plagiat di dalam LTA ini.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022



Heribertus A. Pujianto

KATA PENGANTAR

Salam dan bahagia,

Puji syukur Kehadirat Tuhan yang maha Esa atas berkat dan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang Berjudul **“Pendampingan Kelompok Pengelola Agrowisata Kopi Lembah Colol Desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai timur Nusa Tenggara Timur”**. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan namun berkat petunjuk, bimbingan, arahan, doa dan dukungan moril dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
2. Kepada Ibu Ir.Rini Dorojati,MS selaku ketua prodi Pembangunan Masyarakat Desa
3. Kepada bapak Hery Purnomo, S. Sos, MPA selaku pembimbing dalam pembuatan LTA
4. Bapak/ibu Dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa (PMD)
5. Pemerintah Desa Colol yang sudah memberikan izin kepada pemegang untuk melaksanakan magang di Desa Colol
6. Kelompok pengelola agrowisata dan masyarakat/petani Colol yang sudah membantu pemegang dalam pelaksanaan magang

7. Kepada orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam proses menyelesaikan study
8. Kepada istri saya Desi Anita yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan LTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	I
LEMBAR PERNYATAAN.....	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	1
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan Magang	7
C. Sasaran dan Lokasi Magang	8
D. Metode	8
E. Rangkaian Aktivitas dan Strategi Magang.....	10
1. Rangkaian Aktivitas.....	10
2. Strategi Magang.....	11
3. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang.....	12
F. Hasil Yang Diharapkan.....	12
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH DESA	13
A. Profil Desa	13
1. Sejarah Desa Colol.....	15

2. Batas Wilayah Desa Colol.....	16
3. Topografi dan Iklim.....	17
4. Penggunaan Lahan.....	17
5. Kondisi dan Struktur Demografi.....	19
a. Demografi Desa.....	19
b. Perkembangan, Distribusi dan kepadatan Penduduk.....	19
c. Agama dan Budaya.....	21
d. Wilayah Rawan Bencana.....	22
e. Angka Kemiskinan.....	22
6. Aspek Pelayanan Umum.....	22
a. Pendidikan.....	23
b. Mata Pencaharian Pokok.....	23
c. Cacat Mental Dan Fisik.....	24
7. Keadaan Sosial.....	25
8. Keadaan Ekonomi.....	26
B. Struktur Organisasi Pemerintah Colol.....	27
1. Lembaga Pemerintahan.....	27
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD).....	30
3. Lembaga Kemasyarakatan.....	30
4. Lembaga PKK.....	31
5. Lembaga RT.....	31
C. Aspek Daya Saing Desa.....	31
1. Potensi Pertanian/Perkebunan/Kehutanan.....	31
2. Potensi Peternakan dan Perikanan.....	34
3. Potensi Sumber Daya Air.....	35
4. Potensi Wisata.....	35
5. Potensi Sumber Daya Manusia.....	35
6. Potensi Sarana dann Prasarana.....	36
D. Profil Kelompok.....	40

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Proses Magang dan Pelaksanaan Kegiatan	44
1. Persiapan Magang	44
2. Perizinan Magang	46
a. FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	47
b. Pelaksanaan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	48
B. Analisis SWOT	51
1. Matrik Swot	54
2. Pelaksanaan Magang.....	58
a. Strategi S-O	58
b. Strategi W-O.....	60
c. Strategi S-T	61
d. Strategi W-T	63
3. Kegiatan Tambahan Magang.....	64
C. Pengalaman Berharga	67
D. Evaluasi Magang	68
1. Faktor pendukung	68
2. Faktor Penghambat	69
E. Rekomendasi	69
1. Untuk Masyarakat/Petani Desa Colol.....	69
2. Untuk Kelompok Pengelola Agrowisata	70
3. Untuk Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah.....	70

BAB IV	72
PENUTUP	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	74
Lampiran I Jadwal Kegiatan Magang.....	74
Lampiran II Surat Tugas.....	80
Lampiran III Foto Kegiatan Magang.....	81
Lampiran IV Peta Desa Colol.....	96
Lampiran V peta Lokasi Agrowisata.....	97
CURRICULUM VITAE.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Analisis Swot.....	9
Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa.....	16
Tabel 2.2 Jumlah RT, RW dan Dusun Desa Colol.....	16
Tabel 2.3 Penggunaan Lahan Desa Colol.....	18
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Desa Colol.....	19
Tabel 2.5 Luas Dusun, RW, RT, Jumlah Penduduk dan kepadatan penduduk.....	20
Tabel 2.6 Jumlah rumah tangga miskin (Kurang mampu).....	22
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Menurut Aspek Pendidikan.....	23
Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian.....	24

Tabel 2.9 Jumlah Penduduk Yang Mengalami Cacat Mental dan Fisik.....	25
Tabel 2.10 Lembaga Pemerintahan Desa.....	26
Tabel 2.11 Badan Permusyawaratan Desa.....	30
Tabel 2.12 Lembaga kemasyaratan Desa.....	30
Tabel 2.13 Lembaga PKK.....	31
Tabel 2.14 Kepemilikan Lahan Pertanian.....	32
Tabel 2. 15 Tanaman Perkebunan.....	33
Tabel 2.16 Jenis Ternak Yang Di Pelihara.....	34
Tabel 2.17 Jenis Lembaga Pendidikan Formal.....	36
Tabel 2.18 Potensi Sarana Transportasi.....	37
Tabel 2.19 Sarana Transportasi Darat.....	38
Tabel 2.20 Jenis prasarana Komunikasi.....	38
Tabel 2.21 Jenis Prasarana dan Sarana Pemerintah.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia, tanaman kopi merupakan salah satu sumber penghasilan pertanian yang utama bagi penduduk utama selain padi, jagung, dan gandum. Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan tingginya vitalitas tanaman kopi terhadap keberlangsungan peradaban dunia, tidak terlepas indonesia yang sebagian penduduknya merupakan penikmat kopi. Khususnya daerah NTT yang mayoritas penduduknya pencinta dan penikmat kopi. Maka dari itu tanaman kopi menjadi salah satu komoditas penting dan memiliki nilai strategis bagi masyarakat indonesia. Ketersediaan kopi dalam jumlah yang cukup terhadap ketahanan pangan dan stabilitas keamanan bagi masyarakat indonesia. Oleh karena itu kopi harus ditempatkan sebagai komoditas utama dalam penyusunan konsep dan implementasi kebijakan perekonomian indonesia.

Tanaman kopi merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang digolongkan dalam jenis tanaman biji- bijian. Kopi dikenal luas dikalangan masyarakat indonesia dikarenakan tanaman jenis ini dapat dijadikan salah satu minuman pelengkap maupun pengganti dari berbagai jenis minuman lainnya. Selain itu bagiandri tanaman kopi juga dapat dimanfaatkan contohnya kulit kopi yang dapat dijadikan bahan pupuk organik. Tanaman kopi kebanyakan tumbuh didataran tinggi yang memiliki curah hujan cukup tinggi, memiliki media tanah yang lembab, tanah vulkanik yang subur, gembur, kaya akan bahan organik, memerlukan sinar matahari yang cukup dan curah hujan yang cukup tinggi dengan drainase yang baik. **FARAH, et al (2012)**

Di Indonesia, kopi yang banyak dibudidayakan diantaranya kopi jenis Arabika yang memiliki kualitas yang baik dan banyak diterima dipasaran.

Desa Colol memiliki sumber daya alam (SDA) yang dapat dikembangkan dan posisi strategis, sehingga memungkinkan bisnis dapat berkembang sangat dinamis serta dapat menjadi alternatif pusat industri dan perdagangan. Bidang usaha di Desa Colol memiliki beberapa produk unggulan sehingga banyak masyarakat yang menekuni usaha tersebut. Produk unggulan tersebut diantaranya beberapa produk minuman kopi Arabika, Robusta dan Juria kopi lokal yang pernah menjadi kopi yang memiliki rasa nikmat seAsia di Tahun 2015.

Produk unggulan tersebut merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing dengan mengembangkan perekonomian lokal, yaitu diartikan sebagai suatu area yang relatif terbatas. Pemanfaatan berbagai sumber daya alam, fisik, teknologi dan kelembagaan dapat ditingkatkan lebih insentif dan interaktif. Salah satu bentuk strategi meningkatkan kegiatan perekonomian lokal dan tingkat kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, ialah memaksimalkan potensi daya saing daerah berbasis komoditi unggulan. Di Desa Colol ini dibentuk kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol. Laju perkembangan belum baik, sumber daya manusia belum memadai dalam mengelola lahan agrowisata dalam pemeliharaan lahan kebun kopi. Kelompok pengelolaan agrowisata juga belum memiliki fasilitas pertanian yang memadai sehingga membatasi program dan kegiatan pertanian di lahan pertanian. Jenis biji kopi yang ditanami di lahan pertanian ada beberapa jenis, namun masih sedikit jumlah hasil panen yang didapat serta belum memiliki pengalaman khusus dalam mengelola biji kopi.

Kelompok pengelola agrowisata di Desa Colol ini dibentuk untuk membantu masyarakat/ petani mengelola lahan pertanian kopi

yang begitu luas dan pemerataan distribusi hasil panen perkotaan untuk meningkatkan produksi pertanian bagi petani kopi. Namun karena rendahnya sumber daya manusia dan kerjasama yang baik dari masyarakat mengakibatkan kinerja kelompok pengelola tidak berjalan dengan baik dan maksimal, ditambah dengan dukungan pemerintah yang minim dalam memfasilitasi menjadi salah satu alasan terbesar sehingga lambatnya perkembangan dan peningkatan produksi pertanian terjadi. Oleh karena itu pemegang tertarik dengan persoalan yang sedang dihadapi oleh kelompok pengelola dan masyarakat/petani. Pemegang dan kelompok pengelola berupaya dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan pemegang mengadakan kegiatan magang terhadap agrowisata kopi lembah Colol dalam beberapa kegiatan seperti mengadakan rapat kecil guna membuka ruang diskusi penyelesaian masalah dalam aktivitas pengelolaan agrowisata dan masalah lain yang dihadapi masyarakat petani dan pengelola agrowisata ini.

B. Tujuan Magang

1. Pemegang mampu untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola agrowisata kopi colol.
2. Untuk pemegang bersama pengelola mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat/ petani
3. Untuk pemegang dapat bekerjasama dengan pengelola agrowisata guna memajukan perkembangan agrowisata kopi lembah colol.

C. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran Magang

Sasaran magang adalah kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol.

2. Lokasi Magang

Lokasi magang yaitu Agrowisaata Kopi Lembah Colol Desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur

D. Metode Magang

Dalam melaksanakan magang, penulis menggunakan analisis SWOT (*Strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT.

Analisis SWOT dapat di terapkan dengan cara menganalisis dan memilih berbagai hal yang dapat mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara menghadapi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan ancaman baru.

Tabel 1. 1
Analisis S.W.O.T
Matrix Analisis S.W.O.T adalah sebagai berikut :

ALI	Kekuatan (Strengths/S)	Kelemahan (Weaknesses/W)
ALE		
Peluang/Kesempatan (Oppertunities/O)	Strategi (SO) Strategi untuk menggunakan kekuatan memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
Ancaman (Treats/T)	Strategi (ST) strategi untuk menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Strategi (WT) dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Keterangan :

ALI : Analisis Lingkungan Intenal

ALE : Analisis Lingkungan Eksternal

S – T : Strenght (kekuatan) – Threath (ancaman)

W-O : Weakness (Kelemahan)-Opportunity (Peluang)

W-T : Weakness (Kelemahan)-Threat (Ancaman)

S-O : Stenght (kekuatan)-Opportunity (Peluang)

Penjelasan Matrik SWOT :

1. Strategi SO (*strength and Opportunity*).

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran Masyarakat, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST (*Strength and Threats*).

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki masyarakat untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO (*Weakness and Opportunity*).

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan.

4. Strategi WT (*Weakness and Threats*).

Strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensi dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada, semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis. **S.W.O.T.** menurut **Fred R. David, 2008,**

Kekuatan kelemahan internal, digabung dengan peluang/ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas, menjadi dasar untuk menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan.

E. Rangkaian Aktivitas dan strategi

1. Rangkaian Aktivitas

Dalam rangkaian aktivitas ini terdiri dari beberapa fase, yaitu :

- a. Perkenalan, merupakan interaksi perkenalan diri antara pemegang dengan masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi lembah colol

- b. (*Focuc Grup Discussions*) FGD, merupakan salah satu metode mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi masalah dan mencari strategi pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat/petani maupun pengelola agrowisata
 - c. Pelaksanaan kegiatan magang, merupakan salah satu bentuk upaya dari pemagang untuk mendampingi dalam setiap kegiatan dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah colol
 - d. Evaluasi kegiatan magang, merupakan serangkaian output yang telah dilaksanakan oleh pemagang melalui pelaporan hasil kegiatan magang
2. Strategi Magang dan Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang
- a. Pendampingan

Dalam melakukan pendampingan pemagang melakukan pendampingan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pengelola agrowisata bersama masyarakat/petani seperti dalam kegiatan perawatan kebun dan kegiatan lain yang berlangsung, hal tersebut dilakukan agar pemagang dapat memperoleh informasi permasalahan yang ada di dalam proses pengolahan agrowisata kopi lembah colol

- b. Mediasi

Mediasi yaitu dimana pemagang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang melibatkan masyarakat/petani atau pengelola agrowisata kopi lembah Colol melalui kegiatan (*Forum Group Discussions*) FGD dan mengadakan pertemuan untuk membuka ruang diskusi penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol

- c. Penyuluhan

Pemagang melakukan penyuluhan dengan mendatangkan narasumber yang dapat memberikan penyuluhan mengenai pertanian dan pengelolaan agrowisata kopi yang baik dan benar kepada masyarakat/petani dan pengelola agrowisata

d. Fasilitasi

Fasilitasi adalah suatu kegiatan dimana pemegang berperan sebagai fasilitator dalam menjelaskan pemahaman, tindakan dan keputusan yang dilakukan seseorang atau bersama orang lain untuk mempermudah tugas dalam suatu proses kegiatan.

3. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang

a. Fasilitator

Dalam kegiatan magang ini pemegang berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi dalam hal kegiatan yang dilaksanakan pengelola agrowisata kopi lembah colol

b. Mediator

Pemegang berperan sebagai mediator atau penghubung antara masyarakat/petani dengan penyuluh yang didatangkan dari instansi yang terkait seperti dinas pertanian

c. Pendamping

Pemegang berperan sebagai pendamping yakni mendampingi masyarakat/petani dalam proses kegiatan pengelolaan dan dan penjagaan lahan pertanian agrowisata, kegiatan rutin sehari-hari dan mendampingi masyarakat/petani dalam proses bertani yang dilakukan dalam lahan agrowisata kopi lembah Colol.

F. Hasil Yang Diharapkan

1. Bagi Mahasiswa Pemegang

- a. Menambah ilmu/pengetahuan maupun pengalaman ketika proses kegiatan bersama masyarakat/petani dan pengelola agrowisata terutama dalam proses pertanian, pemegang dapat memahami permasalahan yang terjadi di lapangan dan cara pemecahan masalahnya.

- b. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat/petani dan sebagai proses pembelajaran bersama dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.
 - c. Mampu mengidentifikasi__masalah khususnya dalam pengelolaan agrowisata kopi limbah colol
 - d. Memahami berbagai potensi yang dimiliki masyarakat/petani maupun dalam lokasi agrowisata kop limbah colol
2. Bagi masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi limbah colol
- a. Memperoleh bantuan tenaga, pemikiran dan pemecahan masalah dalam pengelolaan agrowisata kopi limbah colol.
 - b. Masyarakat/petani memperoleh wawasan, pengetahuan dan motivasi dalam bertani yang lebih baik.
 - c. Diharapkan dapat membawa perubahan bagi pengelolaan agrowisata kopi limbah colol selama adanya pemangang

BAB II
DESKRIPSI WILAYAH DESA COLOL KECAMATAN
POCORANAKA TIMUR KABUPATEN MANGGARAI
TIMUR

A. PROFIL DESA COLOL

1. Sejarah Desa

Pada mulanya Desa Colol dan Desa Ulu Wae adalah satu desa yang disebut desa Ulu Wae Mengingat luasnya desa Colol dan jumlah penduduk yang banyak serta demi efektifnya pendekatan pelayanan kepada masyarakat maka pada tahun 2010 dilakukan pemekaran Desa dan menjadi desa persiapan yang pada waktu itu salah satunya adalah desa Colol, dan menjadi kepala desa Sejak Pemekaran adalah Bapak Marselinus Subadir dengan masa jabatan selama 5 (Lima) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Manggarai dengan nomor : HK /...../tahun 2010 tentang desa Persiapan Colol dan di Definitifkan menjadi Desa Colol yang dipimpin oleh Bapak Marselinus Subadir dan langsung dipilih oleh masyarakat dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Kemudian pada bulan Februari tahun 2017 dipilih lagi kepala desa yang baru yaitu Bapak Falentinus Tombor sampai sekarang. Nama Desa Colol diambil dari nama salah satu Compang yang ada di kampung Colol. Sejak terbentuknya Desa Colol pada tahun 2010 sampai saat ini telah terjadi pergantian kepala desa dengan rincian sbb :

- a. Bapak Marselinus Subadir : 2011 – 2017
- b. Bapak Falentinus Tombor : 2017-Sekarang

2. Batasan wilayah Desa Colol adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tabel batas wilayah Desa Colol

Batas Desa	Desa/Alam	Kecamatan
Batas Sebelah Utara	Desa Wangkar Weli	Lamba Leda Timur
Batas Sebelah Selatan	Hutan Negara	Kab.Manggarai timur
Batas Sebelah Timur	Desa Ngkiong Dora	Lamba Leda Timur
Batas Sebelah Barat	Desa Ulu Wae	Lamba Leda Timur

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

Tabel 2.2

Jumlah RT, RW dan Dusun Desa Colol

Desa Colol	RT	RW
Dusun I Colol	5	2
Dusun II Racang	4	2
Dusun III Golo Terong	6	3
Jumlah	15	7

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

3. Topografi dan Iklim

Wilayah Desa Colol yang terletak di Selatan Kota Kecamatan Poco Ranaka Timur menjadi pusat pemukiman sebagian besar penduduk. Berdasarkan kelas ketinggian wilayah Desa Colol berada pada 1700 meter di atas permukaan laut. Wilayah hutan sebagian besar telah beralih fungsi menjadi daerah pemukiman dengan tipe hutan hujan dataran rendah. Posisi Desa Colol yang berada pada daerah dataran dan perbukitan.

Desa Colol merupakan salah satu Desa dari Kabupaten Manggarai Timur beriklim tropis yang umumnya dipengaruhi oleh 2 musim, yaitu musim Barat atau Utara dan musim timur atau Tenggara. Kedua musim ini berawal pada bulan Mei dan dipengaruhi oleh musim pancaroba yang merupakan transisi musim tersebut. Musim barat atau utara umumnya berlangsung dari bulan Desember sampai bulan Maret. Bulan April merupakan musim transisi ke musim timur atau tenggara. Musim timur atau tenggara berawal pada bulan Mei dan berlangsung hingga bulan Oktober. Bulan Nopember merupakan masa transisi ke musim barat. Kondisi iklim Desa Colol dipengaruhi oleh iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 1000 – 2000 mm per tahun. Musim hujan jatuh pada bulan Januari – Juni dengan curah hujan 13 - 15 hari dan curah hujan terendah pada bulan Juli (8 mm) dengan jumlah hari hujan 6 – 9 hari.

4. Penggunaan Lahan

Pola penggunaan lahan pada Desa Colol merupakan manifestasi hubungan antara manusia dengan lingkungan. Polarisasi dan intensitas penggunaan lahan tersebut juga merupakan indikator yang mencerminkan aktivitas utama dalam tingkat penguasaan teknologi penduduk dalam mengeksploitasi

sumberdaya lahan sekaligus mencerminkan karakteristik potensi wilayah yang bersangkutan.

Perkembangan sumberdaya lahan dapat dilihat dari kondisi tutupan lahan atau pemanfaatan lahan yang terbentuk. Pada dasarnya pembentukan pola pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh faktor fisik lahan seperti letak geografis, struktur geologi dan tanah, klimatologi wilayah, dan sektor kegiatan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang terbentuk hingga saat ini di Desa Colol terdiri atas lahan pemukiman, perkebunan, ladang, lahan terbuka, serta Persawahan dan sungai. Dominasi oleh pemukiman mencapai sekitar 3,4 Ha dari total luas wilayah Desa Colol sebesar 700 Ha/m². Sementara itu, pemanfaatan lahan juga digunakan untuk tanaman Tahunan dan setahun. Secara lebih rinci penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel

Tabel 2.3
Penggunaan Lahan Desa Colol

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Luas (Km)	Presentase (%)
Pemukiman (perumahan)	30	30.000	4,29
Perkebunan	580	580.000	82,86
Persawahan	25	25.000	3,57
Pekarangan	52	52.000	7,43
Pekuburan	3	3000	0,43
Perkantoran	1	1000	0,71
Prasarana pendidikan	5	5000	0,57
Prasarana umum lainnya	4	4000	0,14
Jumlah	700 Ha	700.000	100.00

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

5. Kondisi dan Struktur Demografi

Desa Colol Memiliki Jumlah penduduk 2592 Jiwa terdiri dari Laki-laki berjumlah 1277 dan perempuan berjumlah 1315, Jumlah KK 453 yang terdiri dari 127 KK adalah RTM. Dengan penyebaran penduduk 64 KK per kilometer.

a. Demografi Desa

Jumlah penduduk Desa Colol Tahun 2021 hasil pendataan terakhir per Februari 2021 berjumlah:

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Desa Colol

Jumlah Laki-laki	1277	49,27%
Jumlah Perempuan	1315	50,73%
Jumlah Total	2592	100%
Jumlah Kepala Keluarga	525	

b. Perkembangan, Distribusi dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Colol dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, penduduk Desa Colol berjumlah 2249 jiwa, tahun 2017 jumlah jiwa 2435 jiwa, hingga Bulan Februari tahun 2021 jumlah penduduk menjadi 2592 jiwa. Kepadatan penduduk Desa Colol berada pada Dusun Golo Terong sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Dusun Racang.

Tabel 2.5

Luas Dusun, RW, RT, Jumlah Penduduk dan kepadatan penduduk

Nama	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa)	Presentase (%)
<i>Dusun I Colol</i>	255	666		33,33
RW 1	150	273		13,66
RW 2	105	393		19,67
RT 1	90	138		6,90
RT 2	60	135		6,76
RT 3	25	127		6,36
RT 4	50	143		7,16
RT 5	30	123		6,16
<i>Dusun II Golo Terong</i>	295	1212		33,33
	90	341		9,38
RW 3	100	412		11,33
RW 4	105	459		12,62
RW 5	50	174		4,79
RT 6	40	167		4,6
RT 7	70	251		6,90

RT 8	30	161		4,43
RT 9	40	264		7,26
RT 10	65	195		5,36
RT 11				
Dusun III	150	557		33,33
Racang	65	276		16,52
RW 6	85	281		16,82
RW 7	35	141		8,44
RT 12	30	135		8,08
RT 13	50	160		9,57
RT 14	35	121		7,24
RT 15				

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

c. Agama dan Budaya

Penduduk yang tinggal di Desa Colol terdiri dari suku Manggarai, serta para pendatang dari daratan pulau yang lain. Penduduk sebagian besar beragama Katolik.

Masyarakat Desa Colol Hidup dalam suasana tolong-menolong dan gotongroyong sudah menjadi ritme kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai solidaritas sosial dan kebersamaan masyarakat yang berarti saling membantu, gotong-royong untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa mengharapkan suatu imbalan jasa. saling mengunjungi dalam rangka memupuk silaturahmi dan istilah dan saling dengar dan saling menghormati satu sama lain. Keyakinan terhadap adat istiadat yang tumbuh dan berkembang dalam

masyarakat Desa Colol sangat dihormati dan dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai agama.

Dari 2592 jumlah penduduk yang mendiami Desa Colol mayoritas oleh penganut agama khatolik dengan presentase 100 % atau seluruhnya beragama khatolik.

d. Wilayah Rawan Bencana

Kabupaten Manggarai Timur termasuk di dalamnya Desa Colol merupakan daerah yang berada pada posisi rawan Bencana. Bencana Longsor setiap tahun sering terjadi, hal ini diakibatkan dari struktur tanah dan saluran air pada selokan tersumbat.

e. Kemiskinan

Jumlah rumah tangga miskin pada tahun 2021 tercatat sebesar 127. yang tersebar di tiga wilayah dusun.

Tabel 2.6

Jumlah rumah tangga miskin (Kurang mampu)

Desa	Rumah tangga miskin
Dusun I Colol	35
Dusun II Golo	57
Terong	35
Dusun II Racang	
Jumlah	127

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

6. Aspek Pelayanan Umum

a. Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Colol dilihat dari aspek pelayanan umum khususnya aspek pendidikan. Berikut adalah data yang sesuai dengan tingkat pendidikan masyarakat Desa Colol.

Tabel 2.7**Tabel jumlah penduduk menurut aspek pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Lk	Pp	Presentase(%)	
			L/P	
Usia 3 – 6 thn yang belum masuk sekolah	95	125	5,10	7,85
Usia 7 – 18 thn yang pernah sekolah	553	451	31,43	28,33
Usia 18–56 thn ke atas yang tidak pernah sekolah	-	-	-	-
Usia 18-56 thn pernah SD tapi tidak tamat	201	355	11,93	22,3
Tamat SD/ sederajat	611	325	34,74	20,91
Usia 12 – 56 tidak tamat SLTP	43	65	2,44	9,1
Usia 12 – 56 tidak tamat SLTA	26	67	1,47	4,20
Tamat SMP/ sederajat	114	95	6,5	5,96
Tamat SLTA/ sederajat	82	91	4,66	6,71
Tamat D-3 /sederajat	9	3	0,51	0,2
Tamat S-1/ sederajat	25	15	1,42	0,94
JUMLAH	1759	1592	100	100

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

b. Mata Pencaharian Pokok

Jumlah penduduk Desa Colol menurut jenis mata pencaharian

Tabel 2.8

Jumlah penduduk menurut jenis mata pencaharian

Jenis Pekerjaan	Lk	Pp
Petani	1733	-
Pegawai Negeri Sipil	12	5
Montir	15	-
Pengusaha Kecil dan Menengah	14	-
Perawat Swasta	5	9
Guru Swasta	13	11
Dukun Kampung Terlatih	-	3
Pensiunan PNS	2	-
Pengusaha Jasa Transportasi	9	-
Bidan/Perawat	5	9
PPL	2	-
PLKB	1	-

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

c. Cacat Mental dan Fisik

Jumlah penduduk Desa Colol yang mengalami cacat mental dan fisik sebagai berikut :

Tabel 2.9
Jumlah penduduk yang mengalami cacat mental dan fisik

Cacat Fisik Mental	Laki-laki	Perempuan
Lumpuh	1	-
Sumbing	1	1
Cacat Fisik	4	-
Idiot	1	1
Gila	1	-
JUMLAH	8	2

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

7. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Colol mempunyai mata pencaharian Utama Petani, Pengusaha kecil, Peternak Tingkat pendidikan 5 % Sarjana, 18% SMA , 23 SMP dan 54 % SD, hal ini disebabkan oleh tingkat ekonomi yang rendah. Tingkat Kesehatan masyarakat rata-rata belum memenuhi standar kesehatan karena tingkat kesakitan sangat tinggi yaitu 10 % per tahun

8. Keadaan Ekonomi

Untuk mencapai Desa Colol dapat ditempuh melalui jalur transportasi yaitu jalur darat lebih kurang 3 jam perjalanan dari Desa Colol ke Ibu kota kabupaten dengan menggunakan roda dua maupun roda empat.

Jarak dari Desa Colol ke Ibu Kota Kecamatan	20 km
Lama jarak tempuh dari Desa Colol ke Ibu kota Kecamatan dengan menggunakan kendaraan bermotor	60 Menit
Lama jarak tempuh dari Desa Colol ke Ibu kota Kabupaten dengan menggunakan kendaraan bermotor	150 Menit
Jarak dari Desa Colol ke Ibukota Kabupaten / Kota	80 Km

B. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

1. Lembaga Pemerintahan

Sesuai dengan hasil pemilihan Kades yang dilaksanakan pada tanggal 28 Pebruari 2017 merujuk pada PP.84 Tahun 2005 tentang Desa UU No.32 thn 2004/SK Bupati Manggarai Timur maka Pemerintahan Desa Colol terdiri dari :

Tabel 2.10

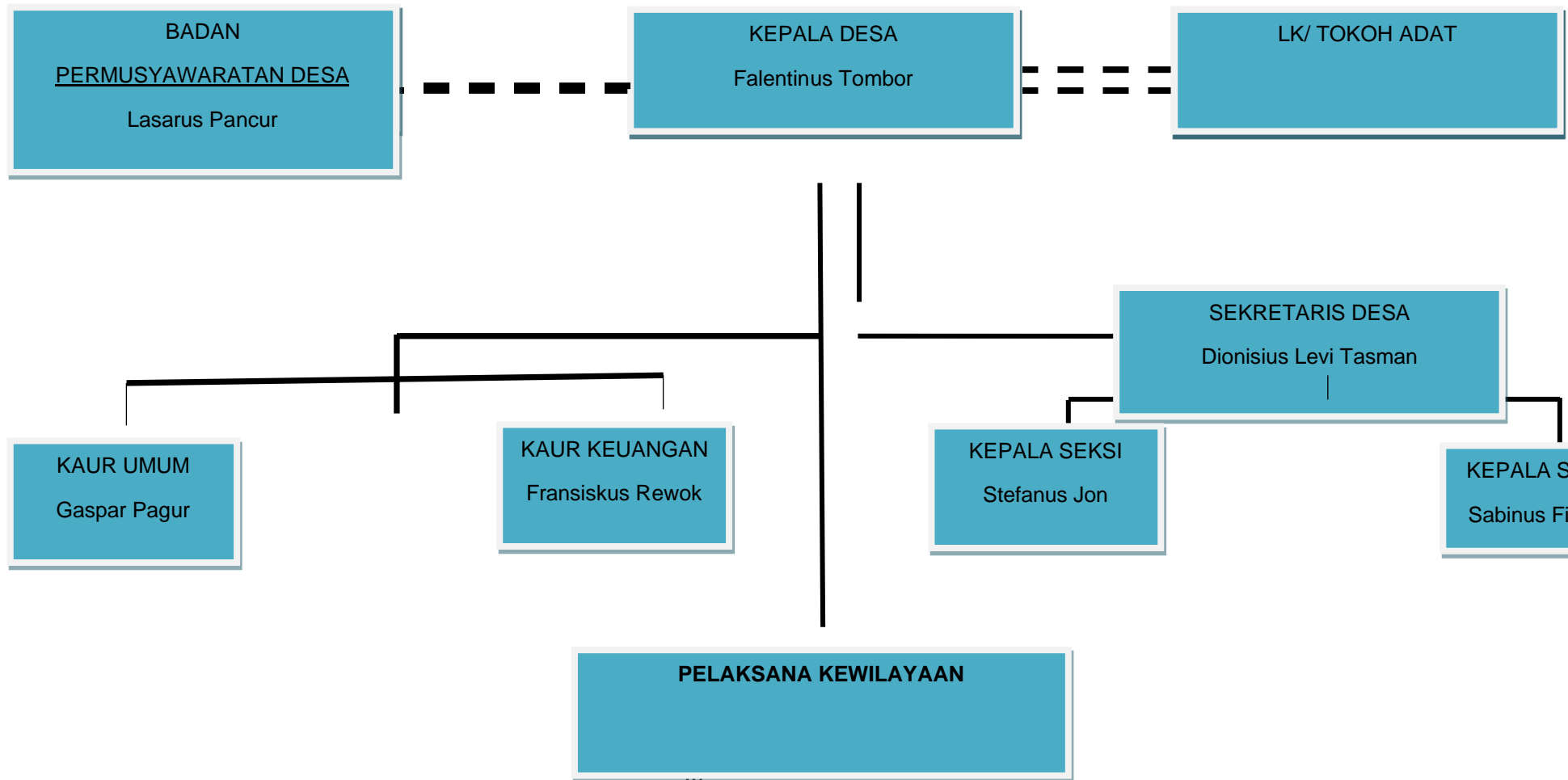
Tabel lembaga pemerintahan Desa Colol

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Falentinus Tombor	Kades	SMA
Dionisius Levi Tasman	Sekretaris	SMA
Fransiskus Rewok	Bendahara	S1
Stefanus Jon	Kaur Pemerintahan	SMA
Gaspar Pagur	Kaur pembangunan	SMA
Sabinus Firman	Kaur Kesra	SMA
Mikael Beding	Kadus Colol	SMA

Agustinus Suhardin	Kadus Golo Terong	SMA
Stefanus Jemahu	Kadus Racang	SMA

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA COLOL





2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Tabel 2.11

Tabel Badan Permusyawaratan Desa

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Lasarus Pancur	Ketua	SMA
Bernadus Ndahur	Wakil Ketua	SMA
Susana Rusli	Bendahara	SMA
Aloisius Mensi Arsa	Anggota	SMA
Darius Pantur	Anggota	SMA
Rofinus Jahar	Anggota	SMA

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

3. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 2.12

Tabel Lembaga Kemasyarkatan Desa Colol

Uraian	Jumlah
1. Kelompok Tani	3Kelompok
3. Organisasi Pemuda	2
5. organisasi Keagamaan	2

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

4. Lembaga PKK

Tabel 2.13
Tabel Lembaga PKK

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Maria Sepia	Ketua	SMA
Surya Yati Arce	Wakil Ketua	SMP
Hermina Irma Froni	Bendahara	D3
Wihelmina Jenia	Sekretaris	SMA
Maria Merni	POKJA I	SMP
Yuliana sesing	POKJA II	SMA
Dhortea	POKJA III	SMA
Iramaya Sopa	POKJA IV	SMP

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

5. Lembaga RT

Lembaga RT sesuai dasar Hukum pembentukan yang ada di Desa Colol berjumlah 15RT dengan jumlah pengurus 15 orang yang menyebar di 3 wilayah Dusun.

C. Aspek Daya Saing Desa

1. Potensi Pertanian / Perkebunan / Kehutanan
 - a. Potensi Tanaman Pangan

Tabel 2.14

Tabel kepemilikan lahan pertanian tanaman pangan

Jumlah Rumah Tangga memiliki Tanah Pertanian	453KK
Memiliki Lebih dari 1.0 Ha	453 kk
J u m l a h T o t a l	453

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

Jenis Tanaman Pangan yang diusahakan oleh masyarakat Desa Colol yang dibagi dari beberapa jenis tanaman antara lain jagung sejumlah 3 Ha dan padi sawah 25 Ha. Pemasaran hasil Tanaman Pangan sebagian besar tanaman pangan digunakan untuk Konsumsi sedangkan sedikit dijual langsung ke konsumen / ke pasar tradisional Biting, dan pasar sekitar wilayah Kabupaten.

b. Pertanian Tanaman Perkebunan

Kepemilikan Lahan Perkebunan yang dimiliki oleh penduduk Desa Colol. Jumlah Rumah Tangga yang memiliki lahan perkebunan adalah 453 KK dengan kepemilikan lahan kurang dari 1 Ha.

- 1) Jenis Tanaman Perkebunan yang diusahakan oleh masyarakat :
- 2) Jenis Tanaman Perkebunan Menurut jenis komoditas yang diusahakanoleh masyarakat

Tabel 2.15

Tabel tanaman perkebunan sesuai jenis komoditas

Jenis	Luas
Kopi	573 Ha
Cokelat	2,5 Ha
Pisang	8 Ha

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

3) Pemasaran

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, masyarakat Desa Colol melakukan transaksi jual komoditi melalui Tengkulak / ke pasar Desa terdekat dan pasar sekitar wilayah Kabupaten.

c. Pertanian Tanaman Kehutanan

Kepemilikan tanaman Kehutanan masyarakat Desa Colol sebagian besar kurang lebih 80% dikuasai oleh pemilik tanah Ulayat (Hutan Adat) sedangkan 20% dimiliki oleh penggarap. Adapun Jenis Tanaman ke Hutan yang dimiliki oleh baik milik masyarakat perorangan maupun masyarakat Adat (Ulayat) sbb :

- 1) Bambu 20 Rumpun
- 2) Jati 3000 Pohon
- 3) Mahoni 1000 Pohon
- 4) Manii 2000 Pohon
- 5) Ampupu 1000 Pohon
- 6) Sengon 500 Pohon

2. Potensi Peternakan Dan Perikanan

a. Peternakan

Masyarakat Desa Colol, pada umumnya memiliki populasi ternak karena didukung dengan ketersediaan tanaman pakan ternak yang ada seperti, Pisang, Keladi, Ubi-ubian dll.

a. Jenis Populasi Ternak yang dipelihara oleh masyarakat :

Tabel 2.16
Jenis ternak yang dipelihara masyarakat

Jenis Ternak	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	2 Ekor
Kerbau	6 Ekor
Babi	198 Ekor
Ayam Kampung	590 Ekor
Kuda	15 Ekor
Kambing	255 Ekor
Anjing	400 Ekor

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

b. Pemasaran hasil Ternak

Hasil Ternak 20% dijual langsung ke konsumen, 35% untuk konsumsi keluarga, 5% untuk sembelian upacara adat, 40% untuk Upacara Adat dan Belis.

b. Perikanan

Kurang lebih 70% masyarakat Desa Colol yang bermata pencaharian petani peternak lebih kurang 92% ,5 % Pegawai Negeri / Swasta ,untuk sektor perikanan masyarakat desa Colol tidak memiliki usaha tersebut.

3. Potensi Sumber Daya Air

Sumber Air Bersih Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Desa Colol mengambil air dari Hutan Umum dengan pemanfaatan untuk mandi, cuci, sayuran dan kakus. Sumber Air Bersih

4. Potensi Wisata

Terdapat lokasi / tempat Wisata pemandangan alam persawahan dan danau yang terletak di wilayah Desa Colol , serta Wisata Budaya lainnya yang belum dikelola baik oleh pihak Swasta maupun Pemerintah.

5. Potensi Sumber daya Manusia.

a. Lembaga Ekonomi

40% masyarakat Desa Colol pada umumnya masuk dalam keanggotaan SimpanPinjam kelompok Perempuan (SPP). Untuk menambah Modal Usaha masyarakat Desa Colol melakukan pengkreditan uang melalui UPK PNPM-MP Kecamatan Poco Ranaka Timur dan melalui Program dari Dinas Pertanian (Gapoktan).

Rincian lembaga ekonomi yang berada di Desa Colol dengan jenis lembaga seperti lembaga Gapoktan yang berjumlah 9 kelompok 27 pengurus dan anggota yang berjumlah 141 orang.

b. Lembaga Pendidikan

Tabel 2.17

Jenis Lembaga Pendidikan Formal

Nama Sekolah	Jmlh	Status	Kepemilikan	Jmh Guru	Jumlah Siswa
SDN Colol	2	Diakui	Pemerintah	26	327
SMP	1	Diakui	Pemerintah		

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

c. Lembaga Adat

Keberadaan Lembaga Adat di Desa Colol tidak dibentuk secara resmi, namun masyarakat Adat mengakui adanya Pemangku Adat (TuaGolo) yaitu Tu'a Golo Colol dan Tu'a golo Racang

d. Lembaga Keamanan

Jumlah Anggota Satgas Linmas Desa Colol sebanyak 12 orang, aktifitas kegiatan Linmas untuk menjaga Keamanan dan Ketertiban Lingkungan dilaksanakan hanya pada saat Pemilihan Legislatf , Pilpres , Pilgub , dan pemilihan Bupati, Pemilihan Kepala desa dan kegiatan lain-lain.

6. Potensi Sarana dan Prasarana

a. Prasarana dan Sarana Transportasi

1) Prasarana Transportasi Darat Desa Colol.

Tabel 2.18
Potensi prasarana transportasi darat Desa Colol

Jenis Sarana dan Prasarana Desa	Baik (km / unit)	Ruas (km / unit)
<i>Jalan Desa</i>		
- Panjang Jalan Aspal	2000 m	2,5m
- Panjang Jalan Telfor	500 m	2m
- Panjang Jalan Sirtu		
- Panjang Jalan rabat	- m	-m
<i>Jalan Antar Desa</i>		
	400m	2 m
- Panjang Jalan Aspal		
- Panjang Jalan Tanah	1000m	1 m
- Panjang Jalan Sirtu		1,5 m
<i>Jembatan,Duiker,Plat Duiker ganda</i>		
- Jembatan Beton	-	2 m
- Duiker		
- Plat Duiker Ganda	2 unit	Unit
	29 unit	Unit
	- unit	Unit

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

b. Sarana Transportasi Darat

Sarana Transportasi Darat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Colol yaitu sebagai berikut

Tabel 2. 19

Sarana Transportasi Darat

Uraian	Jumlah
1. Bus Angkutan Penumpang	2 Unit
2. Truk Angkutan Barang	7 Unit
3. Truk Angkutan Penumpang	0 Unit
4. Motor Ojek	80unit
5. Speda Motor Pribadi	120 unit

Sumber : Profil Desa Coloo Tahun 2021

c. Prasarana Komunikasi

Tabel 2.20

Jenis prasarana komunikasi

Uraian	Jumlah
1. Radio	5 Bh
2. TV	300bh
3. HP	2000 bh

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

d. Prasarana dan Sarana Pemerintahan

Tabel 2.21

Jenis prasarana dan sarana pemerintah

Uraian / Jenis	Jumlah / unit / Kondisi / Jenis Konst.
- Gedung Kantor	1 Unit
- Kondisi Bangunan	Baik
- Jumlah Ruangan Kerja	1 Ruangan Kerja
Inventaris dan alat tulis Kantor :	
- Meja Rapat	3 bh
- Meja Biro	3bh
- Kursi	50 bh
- Almari Arsip	1 bh

Sumber : Profil Desa Coloo Tahun 2021

e. Prasarana Peribadatan

Peribadahan umat Katolik Desa Colol mengikuti kegiatan gereja di Paroki Colol Desa Colol yang jaraknya lebih kurang 3 km dengan jarak tempuh kurang lebih 30 menit.

f. Prasarana Kesehatan

Tiga unit tempat posyandu yang berlokasi di tiga wilayah Dusun dengan Pelayanan posyandusekali dalam sebulan.

D. Profil kelompok

Nama Kelompok : Nendong Nai

Jumlah anggota : 20 Orang

Jenis Usaha : Pangan, Perkebunan dan Peternakan

Tanggal Berdiri : 03 Februari 2019

Struktur Organisasi

1. Pengurus Inti
 - a. Ketua : Mikael Beding
 - b. Sekretaris : Lasarus Gidu
 - c. Bendahara : Bernadus Dom
2. Seksi- Seksi
 - a. Seksi Usaha Tanaman pangan : Robertus Tieng
 - b. Seksi Usaha Tanaman Perkebunan : Thomas Badi
 - c. Seksi Usaha Peternakan : Agustinus Pul
 - d. Seksi Usaha Kehutanan : Martinus Manti
 - e. Seksi Informasi dan Pemasaran : Bernadus No
3. Anggota- Anggota
 - a. Mikael Beding
 - b. Lasarus Gidu
 - c. Bernadus Dom
 - d. Sabinus Salman
 - e. Bernadus No
 - f. Robertus Doni
 - g. Kornelis Weli
 - h. Bonifasius Bifon
 - i. Thomas Badi
 - j. Leksi Sumardi
 - k. Laurensius Sai
 - l. Robertus Tieng
 - m. Ferdinandus Nak
 - n. Agustinus Pul

- o. Yakob Desa
- p. Kristina Nimul
- q. Fransiskus Lode
- r. Yoseph Pantus
- s. Martinus Manti
- t. Yakobus Samuel

4. Berita Acara

BERITA ACARA PERGANTIAN PENGURUS KELOMPOK NENDONG NAI

Pada hari Senin tanggal 11 bulan Januari 2021, telah dilaksanakan rapat pergantian pengurus kelompok Nendong Nai di desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara timur.

Telah disepakati dalam musyawarah mufakat untuk mengganti pengurus kelompok dengan hasil sebagai berikut :

a. Pengurus Inti

Ketua : Mikael Beding

Sekretaris : Lasarus Gidu

Bendahara : Bernadus Dom

b. Seksi- Seksi

Seksi Usaha Tanaman pangan : Robertus Tieng

Seksi Usaha Tanaman Perkebunan : Thomas Badi

Seksi Usaha Peternakan : Agustinus Pul

Seksi Usaha Kehutanan : Martinus Manti

Seksi Informasi dan Pemasaran : Bernadus No

c. Rencana Tindak Lanjut

Rapat rutin kelompok setiap tanggal 25 dalam bulan di rumah ketua kelompok jam 16:00 wita.

Untuk menghidupkan kelompok dibuat arisan kelompok setiap tanggal 25 dalam bulan sebesar Rp. 50.000 /orang / bulan

untuk pemupukan modal/khas kelompok, anggota mengumpulkan iuran sebesar Rp. 5000/ bulan dan dibukukan dengan rapi oleh bendahara.

Kerja kelompok dibagi dalam regu kerja dan anggota yang tidak aktif diberi sanksi.

Pengurus inti harus bekerja sesuai bidangnya masing-masing dan dilaporkan dalam pertemuan rutin setiap bulan.

Demikian berita acara pergantian pengurus kelompok ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

d. Kesepakatan Kelompok Nendong Nai

Pada hari Senin tanggal 11 Januari 2021 berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat seluruh anggota kelompok telah disepakati :

Rapat rutin pengurus, seksi-seksi dan seluruh anggota kelompok setiap tanggal 25 dengan agenda rapat evaluasi seluruh anggota kelompok, menyusun kalender kerja, menyusun rencana kebutuhan kelompok dan lain- lain. Untuk mengaktifkan kegiatan kelompok disepakati membuat arisan kelompok yang dilaksanakan setiap tanggal 25 dalam bulan sebesar Rp. 50.000/orang dan untuk pengembangan modal/khas kelompok, setiap anggota wajib menyetor iuran sebesar 5000/orang/bulan . Kami sepakat bahwa

- 1) setiap anggota kelompok dibagi dalam regu kerja 6 orang sesuai jumlah hari dalam 1 minggu dan anggota regu kerja yang tidak aktif atau berhalangan diberi sanksi sesuai dengan upah harian yang berlaku dan diberikan kepada anggota yang mendapatkan giliran hari kerja,
- 2) Setiap anggota yang mengundurkan diri harus dengan alasan yang jelas dan harus dibuat surat pengunduran diri dari kelompok.

- 3) Dalam suka maupun duka anggota kelompok harus memberikan sumbangan kasih dalam bentuk uang sebesar Rp. 10.000/orang baik anggota maupun keluarga anggota (yang dimaksud keluarga kelompok seperti bapak, ibu dan anak- anak).
- 4) Masa bakti pengurus inti dan seksi-seksi selama 5 tahun yang dihitung sejak pembentukan/ pemilihan pengurus kelompok dan dapat dipilih kembali paling banyak dua kali masa jabatan.
- 5) Kelompok siap dinilai dari berbagai aspek penilaian kelompok dari instansi mana saja untuk dinilai atas kemampuan kelompok.
- 6) Kelompok tidak akan berakhir dan setiap bantuan dari berbagai instansi maupun dalam tahun- tahun yang akan datang harus melalui kelompok.
- 7) Kesepakatan ini sah diberlakukan dalam kelompok dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun.

Demikian kesepakatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan kelompok Nendong Nai.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, 172
- ¹ Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 17.
- ¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 109.
- ¹ Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, 231
- Husain Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 86.
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, 260.
- ¹ Mudraja Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara
- Rangkuty Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*.
- Wirutomo Paulus.2012.*Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Waluya, Bagya. 2007. *Sosiologi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Ali Muhammad.2009.*Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*.Jakarta: Grasindo.
- Catur Budiarti Atik. 2009. *Sosiologi Kontekstual untuk SMA & MA(PDF)*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.ISBN 978-979-068-219-1).